

Ship Operation

Engineering Proceeding

Vol. 1, September 2023

p-ISSN:

e-ISSN:

## ANALISIS PERAWATAN *HATCH COVER* JENIS PONTOON UNTUK KELANCARAN PROSES BONGKAR MUAT DI MV. TANTO KELUARGA

**Ken Desviannendra Rikona Putra<sup>1</sup>, Anak Agung Istri Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Faris Nofandi<sup>2</sup>**

*Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal*

*Email korespondensi: [kendesvian29@gmail.com](mailto:kendesvian29@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Demi menunjang kelancaran pengoperasian kapal, yang mana tidak lepas dari mesin penggerak dan safety equipment maka baiknya didukung oleh prosedur, sistim kerja dan perawatan yang baik, efektif dan efisien. Dengan sistem perawatan yang baik, maka hal ini akan menunjang kelancaran kegiatan operasional di atas kapal, salah satunya yakni kegiatan bongkarmuat. Sarana dan prasarana adalah salah satu hal faktor penting untuk diperhatikan dalam prosestersebut, salah satunya yakni hatch cover. Hatch cover ialah penutup palka atau ruang muat supaya muatan yang ada didalam terlindungi. Semuanya harus dalam keadaan baik serta siap untuk digunakan. Berdasarkan kenyataan yang ada, MV. Tanto Keluarga mengalami kerusakan hatch cover tipe pontoon dimana tidak bisa menutup secara sempurna, sehingga air hujan masukke dalam palka dan merusak muatan di dalamnya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apa faktor penyebab kerusakan hatch cover dan upaya perawatannya demi kelancaran proses bongkar muat di MV. Tanto Keluarga. Hasil penelitian selama melaksanakan praktik laut di MV. Tanto Keluarga, penulis mendapati penyebab kerusakan hatch cover yaitu kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh perwira saat pengoperasian hatch cover pada proses bongkar muat, kurang sesuainya perawatan dan pemeriksaan hatch cover sesuai standar yang berlaku. Maka dari itu, penulis menyarankan solusi meningkatkan peran perwira jaga, penambahan personil jaga dalam pelaksanaan pengawasan dan pengoperasian hatch cover saat proses bongkar muat, mengadakan safety meeting, sosialisasi, pembuatan prosedur perawatan hatch cover secara tertulis di kapal.

***Kata kunci :*** *Perawatan, Hatch Cover, Pontoon, Bongkar Muat*

## PENDAHULUAN

Perusahaan pelayaran yang ada di Indonesia kini mulai berkembang dengan pesat, salah satunya yakni PT. Tanto Intim Line yang bergerak dalam bidang kegiatan pengiriman muatan atau barang berbentuk kontainer atau peti kemas. Perusahaan tersebut telah memiliki lebih dari 50 unit transportasi kapal. Salah satu armada dari PT. Tanto Intim Line adalah MV. Tanto Keluarga yang sekaligus menjadi tempat praktik layar penulis. Kapal ini dibuat pada tahun 2019 dengan rute pelayaran operasional di laut sekitar Indonesia.

Untuk menunjang kelancaran pengoperasian kapal, yang mana tidak akan lepas dari mesin penggerak dan *safety equipment* kapal maka harus didukung oleh prosedur, sistem kerja dan *maintenance* atau perawatan yang baik, efektif dan efisien. ISM Code dalam SOLAS Chapter IX sudah ditetapkan pada elemen 10 yakni terkait pemeliharaan kapal dan perlengkapannya yang berbunyi bahwa kapal dan perlengkapannya harus dipelihara dan diusahakan selalu baik dan berfungsi guna menunjang kelancaran kegiatan operasional di atas kapal. Salah satu kegiatan operasional di atas kapal adalah proses bongkar muat. Untuk kelancaran proses kegiatan bongkar muat, sarana serta prasarana adalah salah satu faktor yang menjadi penting untuk diperhatikan, salah satunya yakni *hatch cover*.

*Hatch cover* merupakan penutup palka atau biasa disebut dengan ruang muat supaya muatan didalam menjadi terlindungi. Semua hal itu seharusnya dalam keadaan baik serta siap untuk digunakan. Ada banyak jenis *hatch cover* di beberapa kapal, salah satunya yaitu pontoon type. MV. Tanto Keluarga tempat kapal penulis melaksanakan praktik layar menggunakan jenis *hatch cover* jenis pontoon type.

Contoh kasus pada jurnal yang berjudul “Upaya Peningkatan Perawatan Terhadap *Hatch Cover* Tipe *Folding* Mc

Gregor Untuk Menunjang Kelancaran Proses Bongkar Muat Di MV. Pan Bonita” yakni terjadi kerusakan muatan garam di kapal MV. Pan Bonita disebabkan tidak kedapnya *hatch cover* oleh air laut dan adanya permasalahan pada saat proses membuka dan menutup palka sehingga terjadi gangguan pada saat *loading* dan *discharging operation* di kapal tersebut. Berdasarkan penelitian permasalahan ini dapat terjadi akibat kurangnya perawatan yang dilakukan pada *hatch cover*.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan praktik layar, MV. Tanto Keluarga pernah mengalami kerusakan *hatch cover*. Tepatnya pada tanggal 10 Desember 2021 ketika kapal hendak bersandar di pelabuhan Makassar, hal ini baru disadari oleh awak kapal karena adanya genangan air di dalam palka. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya kerusakan *hatch cover* di MV. Tanto Keluarga dan bagaimana upaya yang dilakukan agar *hatch cover* jenis pontoon tidak mengalami kerusakan untuk kelancaran bongkar muat yang dilakukan di MV. Tanto Keluarga.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Arif Zuhdi Rozaan (2021) mendeskripsikan *Hatch cover* atau tutup palka merupakan bagian yang sangat krusial pada kapal, yang harus sesuai dengan regulasi Klasifikasi *International Load Line Conversion* 1996 dalam hal konstruksi dan mekanisme. Fungsinya adalah untuk menutupi lubang palka di kapal dan melindungi muatan di dalamnya dari potensi air laut yang dapat merusaknya. Terdapat beberapa jenis *hatch cover* salah satunya yakni jenis pontoon, jenis ini terdiri dari beberapa panel pontoon yang terbuat dari pelat bahan pelat baja yang terpasang melintang di atas lubang palka.

Secara umum, sistem pembukaan atau penutupan *hatch cover* dilihat dari sistem kerjanya dibagi menjadi 4 sistem yakni sistem pembukaan dan penutupan ruang muat yang diangkat, sistem pembukaan dan penutupan *hatch cover* yang didorong dan diatur, sistem pembukaan dan penutupan palka yang dapat dilipat dan disandarkan, dan sistem pembukaandan penutupan palka yang di gulung. Semua sistem disesuaikan dengan jenis masing-masing *hatch cover* yang dimiliki tiap kapal yang berguna sebagai penunjang proses bongkar muat.

Bongkar muat merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam kegiatan pengiriman barang. Pembongkaran adalah pemindahan barang dari satu lokasi ke lokasi lain, misalnya dari kapal ke dermaga, dermaga ke gudang, atau sebaliknya dari gudang ke dermaga lalu diangkut ke kapal. Kegiatan muat adalah proses memindahkan barang dari gudang dan menumpuknya di atas kapal, sedangkan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal dan menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan. Dalam proses bongkar muat semua sarana dan prasarana harus dalam keadaan baik dan siap, maka harus dilakukan perawatan secara optimal.

Pemeliharaan atau perawatan (*maintenance*) adalah rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan fasilitas dan peralatan dalam kondisi yang siap digunakan kapan pun diperlukan, sehingga operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai jadwal yang telah ditentukan dan berdasarkan standar operasional (fungsional dan kualitas).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan penulis yakni secara deskriptif kualitatif yang merupakan sebagian besar

data berisikan gambaran, uraian dan penjelasan tentang sebuah objek yaitu tentang perawatan *hatch cover* di MV. Tanto Keluarga. Peneliti mengumpulkan data primer dengan teknik komunikasi yaitu melalui wawancara dan diskusi kepada *chief*, *second*, dan *third officer* terkait dengan kerusakan yang terjadi serta perawatan *hatch cover*. Kemudian dilanjutkan dengan observasi pengawasan secara langsung terhadap kerusakan dan perawatan *hatch cover*. Teknik penelitian yang dilakukan sesuai prosedur pedoman penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang benar langsung dari narasumber. Selain daripada itu penulis juga mengumpulkan data sekunder yang dimana data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan tidak berasal secara langsung dari narasumbernya. Data sekunder dapat berupa studi pustaka yang berasal dari buku *ISM Code*, jurnal terkait dengan kerusakan dan perawatan *hatch cover*, maupun dokumen- dokumen yang didapati antara lain SOP pemeriksaan *hatch cover*, berita acara kerusakan, *ship's particular* MV. Tanto Keluarga, *crew list* MV. Tanto Keluarga, foto-foto akibat dan kerusakan *hatch cover*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan kenyataan yang ada selama penulis melakukan praktik layar di MV. Tanto Keluarga berkaitan dengan keadaan palka di kapal pada saat rute pelayaran dari Tanjung Perak Surabaya menuju Makassar yang ditempuh selama 2 hari pada saat itu juga tidak disadari telah ada genangan air di dalam palka (*cargo hold*). Dikarenakan kondisi cuaca yang sedang hujan deras setelah selesai berolah

gerak *chief officer* memberikan arahan kepada juru mudi untuk melakukan pengecekan got palka yang dimulai dari palka 1 sampai 3 dengan cara *sounding* satu per satu. Pada saat pemeriksaan palka 2 para awak kapal dikejutkan oleh peristiwa air yang tergenang dan tidak mengalir dan ketika dicek secara visual ke dalam palka terlihat tetesan yang cukup deras pada katup ballast (*ballast valve*) kanan sehingga mengakibatkan banjir pada palka tersebut.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, mualim 1 memerintahkan awak kapal untuk segera melakukan bongkar muat agar muatan yang ada di dalam palka 2 yang tergenang air tidak mengalami kerusakan karena reaksi kimia senyawa molekul air mampu mengubah wujud suatu benda yang dikenainya. Pada dunia pelayaran, dampak negatif air salah satunya yaitu mengakibatkan kerusakan muatan. Kerusakan muatan yang terjadi dapat mengakibatkan klaim bagi awak kapal dan berdampak kerugian besar bagi perusahaan pelayaran yang bersangkutan. Selain menyebabkan kerusakan muatan yang ada di kapal, air di dalam palka juga mampu berpengaruh terhadap stabilitas kapal.

Proses bongkar muatan dilakukan kurang lebih selama 7 jam, lalu setelah proses bongkar akan dilanjutkan dengan proses memuat. Seluruh palka dapat langsung diisi kecuali palka 2 karena genangan air tersebut dan harus menunggu sampai air surut dan kering agar muatan yang akan dimuat tidak mengalami kerusakan. Peristiwa tersebut menjadikan proses muat menjadi terhambat dan membahayakan keamanan serta kondisi dari muatan yang akan dimuat di dalam palka 2 tersebut karena *hatch cover* nomer 2-3 sisi kanan ujung depan penyok dan menumpang di *list* meja pontoon kurang lebih sepanjang 120 cm yang mengakibatkan pontoon tidak dapat menutup secara sempurna di

sisi kanan depan.

## PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Terjadinya Kerusakan *Hatch Cover* di MV. Tanto Keluarga  
Kurang pengawasan yang dilakukan oleh perwira saat pengoperasian *hatch cover* pada proses bongkar/muat, dan kurang sesuainya perawatan dan pemeriksaan *hatch cover* tipe pontoon sesuai standar yang berlaku.

2. Upaya yang Dilakukan agar *Hatch Cover* Jenis Pontoon Tidak Mengalami Kerusakan untuk Kelancaran Bongkar Muat yang Dilakukan di MV. Tanto Keluarga

Kurang pengawasan yang dilakukan oleh perwira jaga saat pengoperasian *hatch cover* pada proses bongkar/muat dengan upaya meningkatkan peran perwira jaga dalam pelaksanaan pengawasan dan pengoperasian *hatch cover* di atas kapal, menambah jumlah petugas jaga di pelabuhan saat proses bongkar/muat dilakukan.

Kurang sesuainya perawatan dan pemeriksaan *hatch cover* tipe pontoon sesuai standar yang berlaku dengan upaya melakukan pertemuan keselamatan (*safety meeting*) dan pelatihan internal (*diklat intern*) yang berfokus pada pengenalan dan pemahaman mengenai *hatch cover*, melakukan pelatihan internal (*in-house training*) sebelum ABK bergabung di atas kapal, sosialisasi dan pembuatan prosedur perawatan *hatch cover* secara tertulis di kapal.

## KESIMPULAN

1. Faktor penyebab terjadinya kerusakan *hatch cover* di MV. Tanto Keluarga adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh perwira saat pengoperasian *hatch*

*cover* pada proses bongkar/muat, kemudian kurang sesuainya perawatan dan pemeriksaan *hatch cover* tipe pontoon sesuai standar yang berlaku.

2. Upaya yang dilakukan agar *hatch cover* jenis poonton tidak mengalami kerusakan di MV. Tanto Keluarga yakni meningkatkan peran perwira jaga dalam pelaksanaan pengawasan dan pengoperasian *hatch cover* di atas kapal, menambah jumlah petugas jaga dipelabuhan saat proses bongkar/muat dilakukan, melakukan pertemuan keselamatan (*safety meeting*) dan pelatihan internal terkait pemahaman pengoperasian *hatch cover*, sosialisasi dan pembuatan prosedur perawatan *hatch cover* secara tertulis di kapal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa terima kasih, kami ingin mengungkapkan apresiasi kami kepada Politeknik Pelayaran Surabaya atas dukungan yang luar biasa selama proses penelitian kami. Tanpa bantuan, arahan, dan fasilitas yang diberikan oleh lembaga ini, penelitian kami tidak akan mencapai hasil yang bermakna. Kami merasa beruntung dan bangga menjadi bagian dari Politeknik Pelayaran Surabaya, yang memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan berkualitas. Dukungan finansial dan akses kepada fasilitas penelitian telah memainkan peran krusial dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Selain dukungan materi, kami juga ingin berterima kasih kepada seluruh staf akademik dan non-akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan bantuan teknis selama penelitian kami berlangsung. Kolaborasi yang terjalin dengan baik adalah salah satu kunci kesuksesan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif Zuhdi, R. O. Z. A. A. N. (2021). *Analisis Kerusakan Hatch Cover Guide Saat Proses Bongkar Muat Di Mv. Sinar Bandung* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Bagus, A. W. (2020). *Optimalisasi Hatch Cover Macgregor Terhadap Kegiatan Bongkar Muat Di Mv Kt 02* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Fitrial, D., Putro, B. S., & Setiawan, D. S. (2021). Upaya Peningkatan Perawatan Terhadap Hatch Cover Tipe Folding Mc Gregor Untuk Menunjang Kelancaran Proses Bongkar Muat Di MV. Pan Bonita. *Meteor STIP Marunda*, 14(1), 8-13.
- IMO (International Maritime Organisation) "ISM Code International Safety Management Code 2014 Edition".
- Nur, I. (2019). *Optimalisasi Perawatan Hatch Cover Di Mv. Srikandi Indonesia Guna Menunjang Proses Bongkar Batu Bara* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Octavianus, A. (2019). *Optimalisasi Perawatan Wire Pada Hatch Cover Jenis Hidrolik Guna Menunjang Pemuatan Batu Bara Di Kapal Mv. Jk Boryeong* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Sugeng, B. S. (2021). *Optimalisasi Perbaikan dan Perawatan Hydraulic Jack Hatch Cover Untuk Menunjang Proses Bongkar Muat di MV. Sri Wandari Indah* (Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).

Umasangadji, F., & Pamungkas, T. (2021, December). Upaya Peningkatan Perawatan Tutup Palka Jenis Hidraulik DiMV Wooyang Victory Guna Menunjang Kegiatan Bongkar Muat. In *Prosiding Seminar Pelayaran dan Teknologi Terapan* (Vol. 3, No. 1, pp. 1-6).